

## RINGKASAN

Ibu hamil yang menderita KEK dan Anemia mempunyai resiko kesakitan yang lebih besar terutama pada trimester III kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil normal. Akibatnya mereka mempunyai resiko yang lebih besar untuk melahirkan bayi dengan BBLR, kematian saat persalinan, pendarahan, pasca persalinan yang sulit karena lemah dan mudah mengalami gangguan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu nifas tentang gizi selama kehamilan, lingkaran lengan atas selama kehamilan dan lamanya persalinan serta hubungan antara ketiga variabel tersebut.

Kerangka konsep yang mendasari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu nifas yang menjadi variabel bebas dengan kategori baik, cukup, kurang dan tidak baik, lingkaran lengan atas selama kehamilan dengan kategori  $< 23,5$  cm dan  $> 23,5$  cm. Sedangkan lamanya persalinan sebagai variabel terikat dengan kategori normal dan tidak normal.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu nifas di Puskesmas Turen Malang pada bulan Januari dan Februari 2010, dengan pengambilan sampel dengan cara *non random sampling* yaitu *purposive sampling*, pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis uji Chi-square untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas, variabel antara dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji keeratan atau kekuatan hubungan digunakan uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang kuat dan signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan lingkaran lengan atas selama kehamilan dibuktikan dengan nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $21,040 > 7,82$ ) dan nilai  $p < 5\%$  ( $0,033 < 0,05$ ). Sedangkan keeratan atau kekuatan hubungan kedua variabel ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi sebesar 0,732 atau 73,2%. Ada hubungan yang kuat dan signifikan antara lingkaran lengan atas selama kehamilan dengan lamanya persalinan dibuktikan dengan nilai nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $20,920 > 3,84$ ) dan nilai  $p < 5\%$  ( $0,008 < 0,05$ ). Sedangkan keeratan atau kekuatan hubungan kedua variabel ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi sebesar 0,711 atau 71,1%. Dan ada hubungan kuat dan signifikan antara hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi selama kehamilan dengan lamanya persalinan dibuktikan dengan nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $28,546 > 7,82$ ) dan nilai  $p < 5\%$  ( $0,008 < 0,05$ ). Sedangkan keeratan atau kekuatan hubungan kedua variabel ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi sebesar 0,763 atau 76,3%.

Kesimpulannya: (1) pengetahuan ibu nifas tentang gizi selama kehamilan mempunyai hubungan yang kuat dan signifikan dengan lingkaran lengan atas selama kehamilan (2) lingkaran lengan atas selama kehamilan mempunyai mempunyai hubungan yang kuat dan signifikan dengan lamanya persalinan dan (3) pengetahuan ibu nifas tentang gizi selama kehamilan mempunyai hubungan yang kuat dan signifikan dengan lamanya persalinan.

Kata kunci: pengetahuan tentang gizi, lingkaran lengan atas dan lamanya persalinan

## ABSTRACT

*Pregnant mother suffering Chronical Nutrition's Lacking and Nutrition Anaemia have larger risk of painfulness especially at trimester III pregnancy compared to normal pregnant mother. As a result they have larger risk to bear baby with baby born low weight, death when childbirth, haemorrhage, post partum mother with difficult because light and easy to experience health trouble. The aims of this research is to identify post partum mother's knowledge about nutrition during pregnancy, brachium circumference and childbirth duration, and the relation between it variables.*

*Concept framework constituting this research is level of post partum mother's knowledge becoming independent variable with categories: good, enough, less and not good and brachium circumference becoming intermediate variable with categories  $< 23,5$  cm and  $> 23,5$  cm. While childbirth duration as dependent variables with categories: normal and abnormal*

*Research design applied is analytic with crosssectional approach. Population of research is all post partum mothers in Puskesmas Turen Malang within January and Februari 2010, with non random sampling that is purposive sampling, sampling with certain criterion which then is analysed by using Chi-square test to know relation between post partum mother's knowledge about nutrition during pregnancy, brachium circumference and childbirth duration.*

*Result of research shows there is strong and significant relation between post partum mother's knowledge about nutrition and brachium circumference during pregnancy that proved by value of  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $21,040 > 7,82$ ) and p value  $< 5\%$  ( $0,033 < 0,05$ ). While tighly or strength of this two variables shown by correlation test result 0,732 or 73,2%. There is strong and significant relation between brachium circumference during pregnancy and childbirth duration that proved by value of  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $20,920 > 3,84$ ) and p value  $< 5\%$  ( $0,008 < 0,05$ ). While tighly or strength of this two variables shown by correlation test result 0,711 or 71,1%. And there is strong and significant relation between post partum mother's knowledge about nutrition during pregnancy and childbirth duration that proved by value of  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $28,546 > 7,82$ ) and p value  $< 5\%$  ( $0,008 < 0,05$ ). While tighly or strength of this two variables shown by correlation test result 0,763 or 76,3%.*

*The conclusion: (1) post partum mother's knowledge about nutrition has strong and significant relation with brachium circumference during pregnancy (2) brachium circumference during pregnancy has strong and significant relation with childbirth duration and (3) partum mother's knowledge about nutrition during pregnancy has strong and significant relation with childbirth duration and (3)*

*Keywords: knowledge about nutrition, brachium circumference and childbirth duration*